

ESTETIKA LIRIK LAGU-LAGU CHRISYE

Any Ikawati*

ikaany10@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) estetika (keindahan) unsur lahiriah yang meliputi (a) bunyi, (b) diksi, (c) citraan, dan (d) sarana retorika dalam lirik lagu-lagu Chrisye, (2) estetika (keindahan) unsur batiniah yang meliputi makna satuan, makna totalitas, tema, pesan dan nilai dalam lirik lagu-lagu Chrisye dan (3) (dominance) unsur estetika (keindahan) lahiriah dan batiniah lirik lagu Chrisye

Kata Kunci: estetika, lirik, lagu-lagu, Chrisye

Lagu merupakan sarana hiburan yang memberikan kepuasan batin bagi pendengarnya. Ada kalanya lagu merupakan ungkapan batin pengarang maupun penyanyinya untuk menyampaikan pesan tertentu. Secara psikologis pengarang, penulis maupun penyair dalam menciptakan karya sastra pasti ingin menyampaikan sesuatu yang tertulis maupun tergambar secara deskriptif, dan itu tidak lepas dari adanya unsur keindahan (estetis) dan apresiasi penghargaan dari penikmat seni. Keindahan merupakan kajian yang menarik dan memberikan perspektif sendiri untuk ditelaah. Sasaran pembelajaran di sekolah terkait dengan korelasi bahasa dan sastra lebih banyak menelaah sebuah kajian prosa saja padahal masih banyak sastra musikal lagu-lagu yang lirik dari teks-teksnya merupakan

paradigma puisi yang menarik untuk dikaji tema sebagai bahan pembelajaran di sekolah. Pemahaman mengenai lirik lagu yang terkait dengan puisi adalah sarana pembelajaran yang menarik diberikan kepada siswa sekaligus memberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar apresiasi sebuah karya seni yang menggabungkan antara dunia musik, dunia sastra dan dunia bahasa.

Menurut Kartika (2004:2-3) Estetika (keindahan) berasal dari kata bahasa Inggris (*beautiful*) sedang dalam bahasa Perancis (*beau*) dan bahasa Latinnya *bellum* sedangkan akar katanya yakni *bonum* yang bermakna kebaikan. Keindahan dapat dibedakan dalam sudut pandang yang luas, keindahan dalam arti estetis natural, dan keindahan dalam arti yang dibatasi. (*Surya, minggu 1-2 April 2012*) Acara menjelang kidung abadi Chrisye yang diselenggarakan Edwin Gutawa sebagai promotornya juga mengatakan bahwa meski sang legendaris

*Dosen Bahasa Indonesia
Universitas Wisnuwardhana Malang

Chrisye telah tiada namun dia akan selalu dikenang oleh para pengemarnya melalui lantunan lagu-lagu yang akan dikreasikan dengan menggabungkan kata-kata dan merekonstruksi suara Chrisye dengan ribuan suku kata dari setiap teks lirik lagu Chrisye yang pernah dinyanyikan sehingga membentuk kesatuan lagu yang totalitasnya seimbang dan dapat dilihat serta didengar bahwa setiap suku katanya dalam lirik Chrisye terdiri dari berbagai ragam karakter yang menarik dan memiliki nilai estetis. Inilah yang memberikan nuansa keindahan bahwa setiap lirik lagu memiliki kandungan makna yang bisa memberikan stimulasi yang harmonis untuk dinikmati.

Baldan (2012:05) *Ati Ganda* dalam Chrisye di Mata Media, Sahabat dan Fans), menemukan data bahwa Chrisye adalah penyanyi pertama di Indonesia yang membuat 10 video klip dalam waktu 28 jam dan sejarah mencatat dia memang menjadi musisi serba pertama di Republik Indonesia ini serta menjadi vokalis pria utama dalam yang show tunggal di Balai Sidang Jakarta tahun 1994 dan menjadi sejarah pertama yangizinkan berjalan di *red carpet* MTV *Video Music Award* 1998 untuk menjemput piala *Moon Man*. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk menganalisis keindahan lirik lagu-lagu Chrisye. Pendapat Pradopo, (1987:22) menyatakan bunyi dalam puisi juga bersifat estetik dan memiliki potensi ekspresif karena bunyi erat dengan musik, misalnya: lagu, melodi, irama yang menimbulkan rasa, emosi dalam suasana tertentu baik melalui teks yang diamati secara visual maupun melalui media audiovisual. Kesimpulannya dapat ditarik bahwa segala respon keindahan bersumber aspek yang

hakiki dan akan dapat dinikmati atau dirasakan apabila ada korelasi antara karya tersebut dengan penikmatnya. Menurut Suwignyo (2013:104) puisi mempunyai unsur-unsur struktural yakni persajakan, tipografi, persajakan, citraan, diksi, dan majas.

Menurut Adorno dalam Budiarto (2001:74) musik harus memiliki nilai didaktis (pendidikan) terutama jika ingin tetap *exist* tentunya harus ada ciri pengetahuan (*character of knowledge*) sebagai ciri penanda. Struktur keindahan dapat diamati dan dirasakan apabila ada apresiasi terhadap karya tersebut. Alunan musik maupun lagu pasti memiliki nilai keindahan yang dapat memberikan motivasi tersendiri terkait dengan symphoni yang dihasilkan dari setiap nada dalam lirik teks lagu-lagunya. Hardjana (2004:120) mengatakan symphoni merupakan bentuk komposisi musik dari berbagai instrumen yang bisa diapresiasi penikmatnya. Menurut Ratna (2007:152) mengatakan trilogi indah-baik-benar sehingga keindahan yang menjadi bagian terhadap etika budi pekerti dan pikiran yang artinya suatu benda disebut indah apabila juga mengandung nilai etika budi pekerti dan pikiran maka dapat disimpulkan bahwa keindahan berkorelasi dengan etika dan logika pada setiap larik teks-teks lagu-lagu Chrisye dan nilai estetis akan ditemukan apabila ada stimulasi dan respon pendengar dan pembaca dengan berkontemplasi sesuai dengan unsur pembangunnya.

Gambaran makna terwujud dari adanya beberapa motif secara keseluruhan mengenai sajak lirik lagu yang ditinjau. Menurut Walija (2003:92) ada konsep isotopi yang dipergunakan oleh Greimas yakni bagian dari pemahaman tentang pesan

apapun dari perlambangan secara utuh. Jadi makna yang utuh tergambarkan dari isotopi keutuhannya misalnya isotopi warna, manusia, waktu, gerakan dan alam. Landasan kajian ruang lingkup penelitian ini adalah strukturalisme dan telaah hermeneutika dalam membahas keindahan dalam teks lagu-lagu karya Chrisye yang difokuskan pada aspek lahiriah (*surface structure*) dan struktur batiniah (*deep structure*) yang dibatasi pada struktur lahiriah meliputi bunyi, diksi, citraan, dan sarana retorika. Kajian struktur batiniah teks lagu ini difokuskan pada makna satuan, makna totalitas, tema, pesan dan nilai sesuai unsur keindahannya.

METODE

Objek kajian, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan bagian penelitian kesastraan dan kebudayaan. Penelitian kebudayaan disebut penelitian wacana ataupun konteks kebudayaan. Berdasarkan karakteristik dan objek analisisnya. Penelitian ini merupakan kajian tekstual dengan pendekatan kualitatif dan rancangan deskriptif. Menurut Miles dan Huberman (1992:18) Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif yakni melalui beberapa tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Hasanah (2000:13) penelitian puisi bersifat ideografis dalam bentuk paparan bukan angka-angka sehingga rancangan penelitian yang tepat dengan analisis deskriptif kualitatif hermeneutis.

Data (korpus) penelitian ini berupa lirik teks lagu-lagu Chrisye Adapun sumber data diperoleh dari 5 album Chrisye. Data tersebut

berupa unit kebahasaan (unsur lahiriah) dan unit makna (unsur batiniah). Pemilihan korpus data lagu Chrisye relatif disesuaikan dengan interpretasi dalam memperhatikan struktur teks-teks bacaan lagu tersebut dengan pembahasan yang berulang-ulang dan detail. Prosedur pemilihan data teks lagu-lagu Chrisye dengan kriteria kandungan diksinya berkorelasi dengan nilai keindahan lahiriah dan batiniah. Penentuan sumber data dilakukan dengan teknik penyampelan (*probability sampling*) pada kemungkinan terwakilinya populasi lirik lagu-lagu Chrisye. Data yang diambil sesuai dengan yang ada dalam album dan sebagian data yang sama dialbum lainnya tidak terpilih maka dianggap data-data lagu yang tidak terdapat dalam album lainnya yang terpilih. Beberapa sumber data yang diteliti yakni lirik teks lagu-lagu Chrisye dari beberapa Album yakni, *Album The Best Of Chrisye I*, *Album Everlasting Hits Chrisye In Memoriam*, *Album Badai Pasti Berlalu*, *Album Best Cinta Chrisye*, dan *Album The Best Chriye*

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca secara keseluruhan unsur kebahasaan yang ada pada lirik lagu dengan kegiatan membaca, interpretasi dan menulis. Sesuai kajian hermeneutika, maka teknik pembacaan yang digunakan yakni menyeluruh artinya, membaca secara tuntas dengan kelengkapannya. Sudut pandangnya disesuaikan dan direncanakan oleh penafsir. Kajian penelitian ini berupa teks (dokumen) maka diistilahkan teknik dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengumpulkan sumber-sumber data yang berupa teks-teks lagu Chrisye dengan menentukan judul-judul lagu yang akan diteliti kemudian melakukan kodifikasi data

pada sumber data berupa lagu yang ditemukan dengan menggunakan korpus data. Kodifikasi data misalnya pada unsur lahiriah seperti bunyi dengan kode bunyi, diksi citraan, sarana retorika, dan unsur batiniah berupa makna satuan dengan kode makna totalitas, tema, pesan, dan nilai. Instrumen dalam pengolahan data ini yakni dengan menentukan unsur-unsur estetika (keindahan) lagu yang akan dikaji berdasarkan masalahnya serta menyajikan dalam bentuk korpus data dan kemudian tahap selanjutnya adalah menganalisis setiap unsur yang diteliti dan menginterpretasikan berdasarkan karakteristiknya. Pengolahan data berdasarkan penafsiran (interpretatif) dari deskripsi prinsip keindahan lahiriah dan batiniah melalui penonjolan (*dominance*).

Pengolahan data yang dilakukan dengan cara mereduksi data pada teks lagu-lagu Chrisye. Penelitian ini menggunakan kajian teks yakni membaca berulang-ulang kemudian dikelompokkan berdasarkan estetika yakni keindahannya baik secara fisik maupun batin. Instrumen penelitian ini adalah *humant instrument* atau peneliti sendiri. Palmer (2003:50) mengatakan karakteristik kadang masih kurang dalam mengklasifikasi data oleh karena itu digunakan metode yang bersifat tentatif untuk menunjukkan perbedaannya. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini melalui kesimpulan awal dari analisis data secara tentatif kemudian langkah selanjutnya kesimpulan akhir dari keseluruhan validasi data dan triangulasi. Miles (1992:461) Bentuk dokumentasi analisis kualitatif lebih menekankan pada (1) masalah penelitian, (2) analisis, dan (3) deskripsi dari prosedur analisis interaktif ini dibagi dalam tiga alur, yakni (1) reduksi data, (2) penyajian data,

(3) penyimpulan/verifikasi dan langkah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) membaca berulang-ulang data mentah, (2) mengklasifikasikan data, (3) menyerderhanakan data, dan (4) interpretasi data hasil temuan

HASIL PEMBAHASAN

Deskripsi Unsur Lahiriah ELLC (Estetika Lirik Lagu Chrisye)

Berdasarkan hasil analisis data pada estetika lahiriah dalam teks lagu-lagu karya Chrisye yang terdiri atas (a) bunyi, (b) diksi, (c) citraan, dan (d) sarana retorika secara sistematis dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Estetika Bunyi Lirik Lagu-Lagu Chrisye (LLC)

Asonansi merupakan perulangan bunyi vokal pada sajak maupun pada lirik lagu yang memuat segi estetika (keindahan) sehingga bisa diamati secara visual dan didengar secara auditif. Estetika (keindahan) LLC terdeskripsikan dari berbagai bunyi perulangan vokal yang ditampilkan dalam kutipan di bawah ini

Seraga pagi tersenyum mesra

Tertiup bayu membangkit sukma

Adakah esok kan tersenyum jua

Memberi hangatya sejuta rasa
(ICH12)

Pada kutipan data (ICH12) lirik lagu

Chrisye yang berjudul *Sabda Alam* pada bait ke 3 yang lebih dominan asonansi /a/, nampak dari setiap awal dan akhir kata memberikan respon yang seimbang dan menarik sehingga menimbulkan nilai estetis. Bunyi /a/ pada data (ICH12) lebih mengarah pada bunyi *euphony* atau bunyi kegembiraan dengan acuan fenomena alam. Hal ini teramati karena keindahan yang dihadirkan dalam LLC tersebut memuat pengertian bahwa alam menghadirkan harapan dan masa depan yang lebih baik.

Aliterasi adalah perulangan bunyi konsonan pada sajak maupun pada lirik lagu yang memuat keindahan. Keindahan LLC terdeskripsikan dari berbagai bunyi perulangan konsonan yang ditampilkan dalam kutipan di bawah ini

Semua ini semakin *kurasa*

Sebagai *nikmat* yang telah *kauberikan*

Takkan *kulangkahkan kakiku lagi*

Tampa bimbinganmu Tuhan (ICH20)

Kala *malam* tiada *berbintang*

Kuter*menung menatap alam*

Hening sunyi sangat *mencekam*

Kepasrahanku *semakin dalam* (ICH20)

Data (ICH20) lirik lagu Chrisye yang berjudul *Hening* pada bait ke 5 menampilkan konsonan /k/ yang cenderung

pada bunyi *cacophony* atau bunyi kesedihan sama halnya pada contoh data (ICH20) bait ke 6 yang lebih dominan aliterasi /m/ teramati dari setiap bunyi konsonan awal dan akhir kata yang menegaskan tentang gejala fenomena keindahan alam.

Tapi kini *apa* yang terjadi

Gaya hidup *metropolitan*

Yang *penuh* dengan *kepalsuan*
(ICH19)

Kutipan data (ICH19) lirik lagu Chrisye yang berjudul *Hura-hura* pada bait ke 2 dan bait ke 4 yang lebih dominan aliterasi /h/ teramati dari setiap awal dan akhir kata lebih mengarah pada bunyi *cacophony* atau bunyi kesedihan yang menampilkan gejala fenomena sosial.

Bunyi pada LLC yang paling mendominasi adalah bunyi *cacophony* atau bunyi dengan nuansa kesedihan dibandingkan bunyi *euphony* atau bunyi yang menampilkan nuansa kegembiraan. Hal ini dipengaruhi karena lagu-lagu dalam LLC lebih banyak mengarah pada suasana yang melankolis. Bunyi *cacophony* (kesedihan) dapat diamati pada kutipan di bawah ini

Surya tenggelam Ditelan kabut
kelam Senja nan muram

Di hati remuk redam (ICH20)

Kutipan pada data (ICH20) bait ke 1 di atas memberikan suatu pengertian bahwa pada kata tenggelam menandakan

nuansa sore dan juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang akan menghilang serta pada kata kelam adalah makna yang bisa diartikan suram dan sesuatu hal yang tidak menyenangkan sedangkan hati diibaratkan perasaan seseorang dan dari kata remuk menandakan rasa sakit hati, sedih maupun kecewa. Bunyi *cacophony* pada data ini lebih mengarah pada cinta.

Rima Akhir adalah perulangan bunyi yang berselang pada akhir lirik yang berdekatan. Keindahan LLC teramati dari beberapa contoh kutipan di bawah ini

Sejenak ku terlenu
 Akan kehidupan yang fana
 Nikmat alam semesta
 Nusa indah nimala (ICH12)

Kutipan pada data (ICH12) bait ke 2 bait ke 2 menampilkan rima akhir (aa aa) dengan bunyi vokal [a]. Keindahan rima akhir dalam LLC ini teramati dalam akhir lirik yang menampilkan fenomena alam.

Estetika Diksi Lirik Lagu-Lagu Chrisye (LLC)

Kata denotatif merupakan kata yang memiliki makna sebenarnya atau apa adanya dalam arti sesungguhnya berdasarkan apa yang terjadi secara lugas. Pencipta menampilkan Estetika (keindahan) lirik dengan berbagai pemilihan kata yang tepat sehingga menarik secara estetis. Keindahan denotatif dalam LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Kutermeneung menatap alam (ICH20)

Tinggi di awan (IICH22)

Daun- daun berguguran

Satu satu jatuh ke pangkuan (IICH37)

Kata denotasi pada data (ICH20) bait ke 6 larik ke 2 *menatap* secara lugas bisa diartikan melihat, mengamati, memandang, mengawasi, merenungi, dan memperhatikan sesuatu yang berkaitan dengan alam dan dapat dideskripsikan bahwa kata denotatif pada lirik tersebut lebih mengarah pada fenomena alam. Kutipan data (IICH22) bait ke 1 larik ke 4 pada kata *tinggi di awan* secara lugas memiliki arti jauh di atas dan sama halnya pada data (IICH37) bait ke 1 larik ke 2-3 pada kata *berguguran* yang bermakna berjatuh. Disimpulkan bahwa keindahan pada lirik tersebut dapat dideskripsikan bahwa kata denotatif dalam LLC yang mendominasi adalah fenomena alam dan cinta

Kata konotatif merupakan kata yang bukan makna sebenarnya yang bisa merujuk pada makna yang lain yang bisa berupa kiasan. Keindahan konotatif dalam LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Jalan berlalu dalam kehidupan
 (IICH23)

Pelita hati, penyuluh hidupku
 (IICH27)

Di atas jalan nan penuh duri

Kugapai gapai kasih nan lurus
(IVCH37)

Fenomena alam mendominasi kata konotasi pada data (IICH23) bait ke 3 larik ke 1 *jalan berliku* secara konotatif memiliki arti sepanjang perjalanan hidup dengan berbagai masalah dan rintangan dalam setiap aktivitas kehidupan manusia sama halnya dengan konotatif data (IICH27) bait ke 3 larik ke 3 *pelita hati* yang bisa berupa lampu sebagai penerang atau juga bisa berupa ilham, ide, gagasan, kata hati, buah pikiran dan petunjuk. Kutipan data (IVCH37) bait ke 3 larik ke 2-3 *jalan penuh duri* yakni secara konotatif diartikan rintangan atau cobaan dalam kehidupan dan pada kata *kugapai* yang memiliki arti mencapai, meraih, dan menjangkau sesuatu hal yang ingin diraih. Keindahan konotatif pada LLC dapat disimpulkan bahwa fenomena cinta dan alam lebih mendominasi.

Estetika Citraan Lirik Lagu-Lagu Chrisye (LLC)

Citraan merupakan imaji, fantasi, kesan, rekaan, dan impresi dalam sebuah interpretasi sebuah karya terutama dalam sajak maupun dalam lirik lagu. Estetika (keindahan) lirik LLC bisa diamati dari berbagai citraan yang dihasilkan penciptanya dalam lirik lagu-lagunya. Salah satu unsur keindahan dalam LLC dibangun dengan menggunakan citraan visual. Penulis lirik lagu sengaja menggunakan berbagai fenomena keindahan alam sebagai sumber inspirasi untuk mengungkapkan maksudnya. Keindahan alam yang dapat teramati dengan indera visual direkam dan diungkapkan melalui citraan visual. Citraan visual dapat

membangkitkan angan-angan pendengar lagu untuk membangun imajinasi dalam dirinya seperti yang dimaksud oleh penulis lirik. Hal tersebut termati pada kutipan berikut.

Alam kinipun tampak berseri

Dihiasi bunga-bunga pembawa
ceria(ICH15)

Citraan visual pada data (ICH15) keindahan alam dinyatakan dengan *Alam kinipun tampak berseri/Dihiasi bunga-bunga pembawa ceria*. Maksud penulis lirik lagu pada citraan visual tersebut yakni bahwa keadaan alam sekitar menunjukkan kegembiraan dan tampak bunga-bunga yang menambah keindahan suasana alam. Selain data di atas citraan visual juga digunakan oleh penulis lirik lagu untuk mengungkapkan estetika (keindahan) dan kegembiraan seperti data sebelumnya, citraan visual juga digunakan untuk mengungkapkan perasaan dalam kesedihan

Citraan dinamik merupakan salah satu gambaran yang dibentuk penulis dalam merangkai suatu angan-angan maupun imajinasi dalam keindahan suatu lirik lagu maupun puisi. Hal tersebut dapat diamati dalam kutipan dibawah ini

Haruskah kupergi tinggalkan dunia

Agar aku dapat berjumpa denganmu
(ICH3)

Selamat jalan kekasih

Kejarlah cita-cita (ICH5)

Pada data (ICH3) bait ke 3 larik ke 3 *kupergi tinggalkan dunia* dan data (ICH5) bait ke 4 larik ke 3 *selamat jalan kekasih* merupakan kata-kata yang memiliki acuan gerakan dan membentuk citraan dinamik

yang juga merupakan satuan gerakan yang menimbulkan suatu aktivitas maupun perbuatan yang membentuk citraan dinamik. Beberapa deskripsi citraan di atas dapat disimpulkan bahwa citraan dinamik dalam LLC lebih banyak menekankan pada persona yakni acuan pada orang dalam tindak laku perbuatan maupun aktivitasnya lebih mengarah pada aspek sosial.

Unsur citraan taktil dalam LLC dibentuk berdasarkan imajinasi serta pengalaman dalam menghasilkan sebuah karya seni yang memiliki unsur keindahan dan salah satunya dapat diamati dalam kutipan di bawah ini.

Di kala symphony cinta

Hangat nian memadu (ICH15)

Kehangatan menyatu

Tiada kata semanis madu

Kan hasrat menuju cita bahagia (IICH27)

Pada data (ICH15) bait ke 3 larik ke 1 *hangat kian memadu* bisa diartikan jalinan kasih yang bahagia dan menyenangkan sama dengan data (IICH27) bait ke 3 larik ke 4-6 *kehangatan menyatu, tiada kata semanis madu* dideskripsikan sebagai perasaan seseorang yang dilanda asmara sehingga pembentukan citraan perabaan dan perasa yang menekankan pada aktivitas mental pada fenomena keindahan cinta ini dapat diamati dalam setiap kutipan LLC. Beberapa citraan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam LLC citraan taktil lebih mengacu pada fenomema keindahan cinta.

Citraan auditif pada LLC lebih

mendeskripsikan tentang gambaran angan-angan pencipta dalam mengaspresiasi karyanya untuk lebih lengkapnya yakni salah satu kutipan di bawah ini

Kicau burung bernyanyi (ICH12)

Hening sunyi sangat mencekam

Desir angin pun tanpa suara

Kicau burung yang hinggap di dahan (ICH20)

Pada kutipan data (ICH12) bait ke 1 larik ke 1 citraan auditif nampak pada kata *kicau burung* yakni kata tersebut mendeskripsikan suara, bunyi yang dihasilkan oleh makhluk hidup dan sama halnya dengan data (ICH20) bait ke 1 larik ke 3-4 dan bait ke 4 larik ke 3 kata *desir angin* biasa diartikan getaran udara yang bergerak sama halnya bunyi yang tidak terdengar tetapi dapat dirasakan. Kutipan yang mendasari beberapa citraan di atas dapat disimpulkan bahwa citraan auditif dalam LLC lebih mengacu pada fenomena alam.

Estetika Sarana Retorika Lirik Lagu-Lagu Chrisye (LLC)

Deskriptif adalah sarana retorika yang menekankan pada gambaran yang terjadi apa adanya sesuai dengan kejadian dan makna sebenarnya. Estetika (keindahan) deskriptif pada LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Waktu hujan turun

Di malam itu (ICH1)

Pada data (ICH1) bait ke 3 larik ke 1-2 dideskripsikan suasana diwaktu malam hari yang turun hujan dan pada data (ICH2) bait ke 1 larik ke 3 *embun* yang memudar berarti menegaskan embun yang perlahan-lahan melesap atau berkurang.

Impresi merupakan pengaruh yakni kesan atau efek dalam pikiran dan perasaan yang dihasilkan oleh panca indra. Keindahan impresi pada LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Awan hitam di hati yang sedang gelisah (IICH37)

Selanjutnya pada data (IICH37) bait ke 1 larik ke 1 *awan hitam dihati yang sedang gelisah* memberi kesan keadaan yang sedih karena perasaan tidak tenang, khawatir, cemas dan tidak tenang. Estetika (keindahan) impresi dalam LLC ini lebih mengarah pada fenomena alam

Imperatif adalah pernyataan atau kalimat verba yang bersifat memberikan perintah yakni mempunyai hak memberi komando yang mengharuskan seseorang untuk melarang dan melakukan sesuatu perbuatan. Estetika (keindahan) imperatif pada LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Jangan kau ragu tuk melangkah

Demi masa depan dan segala kemungkinan

Kejarlah cita-cita (ICH5)

Engkau masih anak sekolah, satu SMA

Belum tepat waktu tuk begitu begini

Anak sekolah, datang kembali

Dua atau tiga tahun lagi (ICH7)

Kutipan pada data (ICH5) bait ke 2 larik ke 2-4 dan bait ke 4 larik ke 2 *Jangan kau ragu untuk melangkah dan kejarlah cita-cita* mengacu pada tindakan yakni perintah yang harus dilakukan pada sebuah perbuatan maupun sikap seseorang dalam mengambil keputusan sedangkan pada data (ICH7) bait ke 3 larik 1-4 *belum tepat waktu tuk begitu begini* lebih mengarahkan pada perintah larangan.

Tanya retorik adalah pernyataan yang digunakan untuk mengungkapkan suatu pertanyaan. Keindahan imperatif pada LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Tapi kini apa yang terjadi (ICH19)

Sampai kapankah jadinya

Aku harus menunggu

Hari bahagia seperti dulu (IICH22)

Pada data (ICH19) bait ke 4 larik 1 *apa yang terjadi* sedangkan pada data (ICH22) bait ke 2 larik 2-4 *sampai kapankah jadinya*. Keindahan tanya retorik dalam LLC ini mengarah pada fenomena cinta

Hiperbola merupakan suatu pernyataan secara berlebihan yakni memakai bahasa yang terlalu tinggi atau berlebihan. Keindahan hiperbola pada LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Bawa aku serta berlayar

Menuju pantai harapan (IIICH29)

Pada data (ICH3) bait ke 3 larik ke 3 *kupergi tinggalkan dunia* dan data (IIICH29) bait ke 4 larik 1-2 *berlayar menuju pantai harapan*. Keindahan hiperbola dalam LLC ini mengarah pada fenomena cinta

Tautologi adalah perulangan gagasan atau pokok pikiran dalam suatu pernyataan yang berlebih yang mengakibatkan pemborosan kata atau kemubaziran dan sering dipergunakan untuk mengulang hal itu yang tidak sama artinya menjadi hampir sama. Keindahan tautologi pada LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Rasa cinta, rasa nista,(ICH3)

Pada kutipan data (ICH3) bait ke 5 larik ke 3 *rasa* memiliki arti mencoba, mengalami, dan melalui sesuatu hal yakni dari kata perulangan kata tersebut digabungkan dengan kata cinta dan nista yang justru berbeda makna yakni cinta yang berarti perasaan kebaikan dan rasa sayang seseorang sedangkan nista memiliki arti hina, rendah dan jelek. Keindahan tautologi dalam LLC ini mengarah pada fenomena cinta

Repetisi merupakan bentuk perulangan yakni menggunakan kata kunci pada kata yang terdapat pada awal kalimat sehingga menimbulkan dampak atau efek tertentu dalam penyampaian maknanya. Keindahan repetisi pada LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Sanggupkah kau mengganti

Sanggupkah kau memberi

Sanggupkah kau berpijar

Sanggupkah kau menyengat (IICH25)

Kutipan pada data (IICH25) bait ke 2-4 *sanggupkah* memiliki arti kemampuan, kecakapan, kemahiran, ketangkasan, dan kepandaian. Bahasa yang digunakan mengalami perulangan tetapi tetap tidak mengurangi nilai keindahan dalam LLC.

Simbolik dalam sarana reorika adalah adalah simbol yang menekankan pada kata yang asosiasinya mengarahkan pada tanda atau kode tertentu. Keindahan LLC ada pada sarana retorika simbolik yang teramati dalam kutipan di bawah ini

Engkau juwita bagai bunga (IICH27)

Anak jalanan kumbang metropolitan

Anak perawan kembang metropolitan

Anak gedongan lambang metropolitan (VCH51)

Pada data (IICH27) bait ke 3 larik ke 1 *juwita* bisa berarti alam dan wanita bisa juga diibaratkan sebagai bunga. Pada data tersebut lebih mengarah pada fenomena cinta. Keindahan simbolik pada data (IICH27) lebih mengarah pada fenomena cinta sedangkan pada data (VCH51) bait ke 1, 3 dan 5 larik ke 1 pada kata *anak jalanan* secara simbolik diibaratkan sebagai

kumbang metropolitan dapat diartikan sebagai seorang pemuda atau anak laki-laki yang hidup dikota besar, pada kata *anak perawan* diibaratkan *kembang metropolitan* dapat diartikan sebagai seorang gadis atau anak perempuan yang dihidup dikota besar dan *anak gedongan* yang diibaratkan *lambang metropolitan* diartikan sebagai anak dari keluarga yang kaya raya serta berstatus tinggi yang hidup di kota besar. Pada data tersebut keindahan LLC lebih mengarah pada fenomena sosial. Keindahan dalam LLC pada kata simbolik dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi adalah fenomena alam, cinta dan sosial.

Deskripsi Unsur Batiniyah KLLC (Estetika Lirik Lagu Chrisye)

Berdasarkan hasil analisis data pada Estetika (keindahan) batiniyah dalam teks lagu-lagu karya Chrisye yang terdiri atas (a) makna satuan, (b) makna totalitas, (c) tema, (d) pesan dan (e) nilai secara sistematis dapat dideskripsikan sebagai berikut. Makna satuan yakni suatu pengertian tentang arti yang memiliki substansi penting, berpengaruh, berfaedah dan signifikan sehingga sangat jarang jika sebuah karya tanpa memiliki makna satuan karena dalam setiap karya terutama LLC memiliki variasi yang estetis dalam makna satuan setiap liriknya.

Estetika Makna Satuan Isotopi Gerakan dalam LLC

Isotopi gerakan adalah bagian-bagian tertentu yang membentuk kesatuan tema yang menekankan pada perbuatan, usaha

maupun kegiatan yang melibatkan aktivitas tertentu. Estetika (keindahan) pada makna satuan LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Takkan pernah hilang bayangan

Haruskah kupergi tinggalkan dunia

Agar aku dapat berjumpa denganmu (ICH3)

Selamat jalan kekasih

Kejarlah cita-cita

Jangan kau ragu tuk melangkah (ICH5)

Pada data (ICH3) bait ke 5 larik ke 5 dan bait ke 3 larik ke 3 dan 4 *hilang bayangan*, *kupergi tinggalkan*, *berjumpa* kata pada hilangnya bayangan memberikan arti tentang hilangnya refleksi, memori, estimasi tertentu yang berkaitan dengan suatu gerakan dan aktivitas sama yang lainnya pada kata *pergi* yang berarti berangkat, meninggalkan dan *berjumpa* yang berarti suatu aktivitas untuk bertemu. Pada pengertian kata sedangkan pada data (ICH5) bait ke 2 larik ke 1 -3 *jalan*, *kejarlah*, *melangkah* yakni memiliki suatu pengertian tentang gerakan atau aktivitas maupun perbuatan maupun tindakan. Keindahan isotopi gerakan ini lebih mengacu pada fenomena cinta

Estetika Makna Satuan Isotopi Manusia dalam LLC

Isotopi manusia adalah bagian-bagian tertentu yang membentuk kesatuan tema yang menekankan pada bentuk persona

yakni makhluk hidup yang memiliki akal pikiran dan budi pekerti yang menunjuk pada individu perorangan maupun kelompok yakni bentuk orang pertama, kedua dan jamak. Estetika (keindahan) pada makna satuan LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Perasaan seorang wanita

Tatapan mata insan yang terbuai

Yang amat penting bagi wanita (ICH15)

Ini dia kisah anak manusia

Ayah ibu sibuk semua (ICH19)

Masa *remaja* punahlah sudah (IVCH43)

Pada data (ICH15) bait ke 2 larik ke 3, bait ke 3 larik ke 4 dan bait ke 6 larik ke 3 *wanita* dan *mata insan* kata wanita memiliki arti wanita dewasa yang keibuan dan memiliki sifat keibuan sedangkan mata insan bisa diartikan mata manusia untuk melihat dan mata hati atau mata jiwa yang mencakup perasaan. Pada data (ICH19) bait ke 1 larik ke 1-2 *anak manusia* dan *ayah ibu* merupakan arti kata manusia yang masih muda diartikan masih kecil dan masih remaja serta manusia yang sudah tua yakni seorang pria dan wanita dan mereka disebut juga sebagai orang tua. Pada data (IVCH43) bait ke 2 larik ke 3 *remaja* diartikan anak manusia yang menuju dewasa dan cukup umur. Keindahan isotopi

manusia lebih dominan pada fenomena sosial

Estetika Makna Satuan Isotopi Waktu dalam LLC

Isotopi waktu adalah bagian-bagian tertentu yang membentuk kesatuan tema yang menekankan pada suasana, keadaan tertentu, periode pada masa lalu maupun masa depan. Estetika (keindahan) pada makna satuan LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Demi masa depan dan segala kemungkinan (ICH5)

Serasa pagi tersenyum mesra

Adakah esok kan tersenyum jua (ICH12)

Senja nan muram (IICH23)

Kunanti fajar berkawan angin (IIICH29)

Semusim yang lalu (IIICH37)

Pada data (ICH5) bait ke 2 larik ke 4 *masa depan* memiliki arti waktu masa mendatang dan hari yang baru. pada data (ICH12) bait ke 3 larik ke 1 dan 3 *pagi* dan *esok* memiliki arti suatu awal yang cepat untuk mencapai hari baru, besok atau hari yang akan datang

Pada data (ICH23) bait ke 1 larik ke 3 *senja* yakni memiliki sore dan nuansa matahari yang mulai tenggelam menunjuk waktu malam. Pada data (IIICH29) bait ke 2 larik ke *kunanti fajar* memiliki arti waktu

pagi, dini hari, dan subuh sedangkan pada data (IIICH37) bait ke 1 larik ke 5 *semusim* dideskripsikan tentang waktu tertentu yang berkaitan dengan keadaan iklim mencakup hari tertentu, masa atau tahunan misalnya musim semi, musim gugur, musim hujan, musim dingin, dan musim kemarau. Estetika (keindahan) Isotopi waktu lebih mengarah pada fenomena alam.

Estetika Makna Satuan Isotopi Alam dalam LLC

Isotopi alam adalah bagian-bagian tertentu yang membentuk kesatuan tema yang menekankan pada lingkungan sekitar yang berkaitan dengan semua makhluk maupun benda yang ada di alam semesta. Estetika (keindahan) pada makna satuan LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Bulan nan genit enggan tersenyum
(IICH25)

Selembut kurasakan tatapan rembulan

Seindah panorama bak lembayung senja
(IICH27)

Kutipan data (IICH25) bait ke 1 larik ke 4 *bulan* dan data (IICH25) bait ke 1 larik ke 1 dan bait ke 2 larik ke 1 *rembulan* dan *seindah panorama* bisa

diartikan alam semesta yakni benda langit yang bersinar sehingga menimbulkan keindahan pemandangan alam yang bebas dan luas.

Estetika Makna Satuan Isotopi Warna dalam LLC

Isotopi warna adalah bagian-bagian tertentu yang membentuk kesatuan tema yang menekankan pada corak dan sifat suatu kata sehingga dapat diamati secara visual. Estetika (keindahan) pada makna satuan LLC dapat diamati dalam kutipan di bawah ini

Hijau daun dan warna bunga (ICH20)

Awan hitam di hati yang sedang gelisah
(IIICH37)

Kutipan pada data (ICH20) bait ke 4 larik ke 2 *hijau daun* memiliki arti daun yang berwarna hijau, segar, baru dan bisa diibaratkan seorang remaja yang masih polos, lugu serta bisa bermakna lain dalam simbol lalu lintas yang berarti maju untuk kendaraan bermotor maupun diartikan makna kias lain yang menandakan perdamaian. data (IIICH37) bait ke 1 larik ke 1 *hitam* yang bisa diartikan suasana duka, kesedihan, kesepian dan sesuatu hal yang tidak menyenangkan. Keindahan isotopi warna dominan pada fenomena alam.

Estetika Makna Totalitas

Makna totalitas adalah makna secara keseluruhan, keutuhan, kebulatan, kelengkapan, dan kesemestaan tentang hasil yang ada dalam sebuah karya. Pada LLC terdapat estetika (keindahan) dalam makna totalitasnya yakni terbagi dalam beberapa sub rasa kesedihan dan rasa kegembiraan. Kesedihan adalah perasaan duka cita, sedih, dan kesusahan hati yang terdeskripsikan dalam segala tindak, perbuatan, kejadian yang terjadi pada seseorang yang melibatkan rasa emosional seseorang terhadap sesuatu yang tidak menyenangkan. Pada keindahan makna totalitas yang mendasari rasa kesedihan sedangkan kegembiraan adalah perasaan bahagia, senang, ceria, girang akan sesuatu hal kejadian atau apa yang dia peroleh. Pada semua karya yang ditampilkan secara estetis pasti memiliki nilai keindahan dan semua tergantung penempatan posisi intepretasi penikmatnya

Estetika Tema Manusia dalam LLC

Tema merupakan gagasan, pokok pikiran, tajuk, inti, poin, dan topik yang paling utama dalam setiap karya yang dicipta. Hal ini dapat diamati dalam LLC. Keindahan tema memiliki peran penting dalam membangun sebuah ide pokok dalam judul lagu. Pada LLC tema manusia menekankan pada persona yakni orang, sosok, potret, wajah, umat dan bisa diartikan makhluk hidup yang memiliki akal pikiran dan budi pekerti sedangkan gagasan ide pokok tentang alam pada LLC menampilkan keindahan alam yang dapat direspon secara estetis hal ini dapat diamati dalam setiap LLC yang mendeskripsikan lingkungan kehidupan

dengan segala hal berkaitan dengan alam semesta dan lingkungan yang berada di sekelilingnya.

Estetika Pesan LLC

Pesan adalah amanat dalam setiap karya yang dihasilkan oleh penciptanya. Setiap karya seni pasti mempunyai amanat tersendiri yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Pada LLC ditemukan beberapa pesan diantaranya yakni (1) kesabaran adalah toleransi, ketenangan, ketabahan, keluasan pikiran dan ketegaran dalam menhadapi masalah; (2) keikhlasan adalah kerelaan, ketulusan, kejujuran, kesucian arti, dan kemurnian hati dalam mencapai tujuan yang diinginkan; (3) harapan adalah keinginan, impian, kesempatan, jalan dan celah yang selalu dimiliki oleh setiap makhluk hidup didunia; (4) kepedulian sosial adalah rasa peduli yakni perhatian, mengindahkan, menghiraukan sesuatu yang terjadi di masyarakat; dan (5) rasa syukur adalah perasaan berterima kasih dan berlega hati terhadap objek atau sesuatu kejadian yang dialami dan sesuatu yang diperoleh

Estetika Nilai LLC

Nilai merupakan tingkat, kelas, peringkat dan bisa diartikan sebagai sesuatu yang berharga. Nilai mempunyai integritas kaidah tersendiri dalam mengevaluasinya tergantung dari apa yang dinilai. Keindahan dapat apresiasi berdasarkan taraf nilai yang ditentukan atas dasar respon estetis yakni dalam KLLC (keindahan lirik lagu Chrisye). Pada LLC terdapat beberapa nilai yang ditemukan yakni, (1) nilai cinta adalah kadar respon perasaan afeksi terhadap

seseorang bisa berupa pengorbanan diri, empati, perhatian, membantu, simpati, patuh maupun objek yang lainnya (2) nilai alam adalah nilai yang berkaitan kadar respon lingkungan kehidupan dengan segala hal berkaitan dengan alam semesta yang ada langit maupun bumi, dan (3) nilai sosial adalah nilai yang berkaitan dengan kadar kemasyarakatan, kepedulian sosial, komunikasi dengan lingkungan sekitar dan aspek budaya dalam strata sosial.

PEMBAHASAN

Estetika (keindahan) unsur lahiriah yang paling menonjol dan dominan pada bunyi asonansi dengan vokal /a/ mengarah pada fenomena alam sedangkan aliterasi dengan konsonan /n/ yang menimbulkan bunyi *cacophony* lebih cenderung pada fenomena cinta. Rima akhir (aa aa) banyak ditemukan pada LLC yang mengarah pada fenomena alam. Keindahan pada lirik tersebut dapat dideskripsikan pada pilihan kata denotatif dan konotatif dalam LLC yang mendominasi fenomena alam dan cinta. Citraan yang paling dominan yakni citraan visual pada data LLC tersebut lebih menekankan pada fenomena keindahan alam, citraan dinamik dalam LLC lebih banyak menekankan pada persona yakni acuan pada orang dalam tindak laku perbuatan maupun aktivitasnya lebih mengarah pada aspek sosial sedangkan citraan taktil lebih mengacu pada fenomena keindahan cinta dan citraan auditif dalam LLC lebih mengacu pada fenomena alam.

Sarana retorika yang mendominasi adalah deskriptif, repetisi dan impresi dalam LLC ini lebih pada gejala fenomena alam, imperatif pada LLC lebih mengarah pada

fenomena cinta dan sosial, tanya retorik, hiperbola dan tautologi dalam LLC ini mengarah pada fenomena cinta, dan simbolik yang mendominasi adalah fenomena alam, cinta dan sosial.

Estetika (keindahan) unsur batiniyah meliputi beberapa makna satuan yakni isotopi gerakan, isotopi alam, dan isotopi warna lebih mengarah pada gejala fenomena alam, isotopi manusia lebih dominan pada fenomena sosial dan keindahan isotopi waktu lebih dominan pada fenomena cinta dan alam. Makna totalitas yakni (a) rasa kesedihan yang mengacu nuansa yang melankolis banyak mendeskripsikan tentang fenomena cinta (b) rasa kegembiraan pada LLC menampilkan gejala fenomena cinta dan alam tetapi yang mendominasi adalah tentang alam. Keindahan tema dalam LLC yakni manusia dan alam. Keindahan pesan dalam LLC yakni kesabaran, keikhlasan, harapan, rasa kepedulian sosial, dan rasa bersyukur sedangkan keindahan nilai meliputi cinta, alam, dan sosial.

Pada beberapa pilihan kata di dalam LLC terbentuk berdasarkan beberapa citraan tetapi yang paling menonjol adalah citraan visual dikategorikan sangat tinggi (ST) dan hal tersebut juga bisa dianalisis dari temuan sarana retorika yang lebih mendominasi kearah deskriptif. Unsur batiniyah yang paling mendominasi memenuhi kriteria sangat tinggi (ST) yakni pada makna satuan (isotopi) gerakan yang banyak ditemukan di dalam data LLC. Disimpulkan bahwa Keindahan lahiriah LLC lebih dominan pada citraan sedangkan keindahan batiniyah LLC cenderung menonjol pada makna satuan. Pembahasan secara keseluruhan dapat ditemukan bahwa banyak unsur keindahan

LLC ini memiliki variasi yang dominan baik dari segi bunyi, diksi, citraan, sarana retorika, makna satuan, totalitas, tema, pesan, dan nilai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian esestetika (keindahan) LLC baik lahiriah maupun batiniah dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa secara harafiah keindahan lahiriah lirik teks lagu-lagu Chrisye dapat ditemukan dan diinterpretasikan dari segi bunyi, diksi, citraan, dan sarana retorika sedangkan secara batiniah keindahannya dapat ditemukan dalam makna satuan, makna totalitas, tema, pesan, dan nilainya. Semuanya menjadi satu kesatuan yang saling berkorelasi dengan penonjolan masing-masing sehingga segi keindahan yang ada dalam lagu-lagu tersebut dapat menstimulasi penikmat sastra untuk lebih bisa menrespon dan mengapresiasi seni budaya sastra terutama pada lirik lagu-lagu Chrisye. Hal inilah yang secara eksplisit tergambar pada pola keindahan secara total selalu berkaitan antara satu dengan lainnya.

Totalitas hasil dalam penelitian ini adalah bunyi vokal yang paling mendominasi adalah asonansi /a/ dan aliterasi /n/ yang lebih mengarah pada fenomena alam dan cinta sedangkan rima akhir (aa aa) pada LLC cenderung lebih mengarah pada fenomena alam dikarenakan setiap lirik lagu yang ada bunyi vokal /a/ ini lebih banyak ditemukan sehingga menduduki kriteria ST (sangat tinggi) yakni sesuai dengan variasi bunyi dalam kerapatan perbaris maupun per bait. Pada pilihan kata denotatif dan konotatif dalam LLC yang mendominasi fenomena

alam dan cinta. Citraan yang paling dominan yakni citraan visual pada data LLC tersebut lebih menekankan pada fenomena keindahan alam. Sarana retorika yang mendominasi adalah deskriptif pada LLC lebih mengarah pada fenomena cinta.

Estetika (keindahan) unsur batiniah meliputi beberapa makna satuan yakni isotopi gerakan lebih mengarah pada gejala fenomena alam sedangkan makna totalitas yakni rasa kesedihan yang mengacu nuansa melankolis banyak mendeskripsikan tentang fenomena cinta. Keindahan tema yang banyak ditemukan dalam LLC yakni manusia dan alam selain itu keindahan pesan dalam LLC yang paling dominan yakni kesabaran, keikhlasan, dan rasa syukur dan keindahan nilai yang dominan meliputi cinta dan alam. Kesimpulan dari paparan dan pembahasan di atas yakni semua lirik lagu-lagu Chrisye berdasarkan pada landasan adanya unsur manusia, alam dan sosial serta LLC ini lebih dominan pada unsur fenomena alam dikarenakan tokoh Chrisye ini lebih banyak menghasilkan karya yang mendekati pada dunia sekeliling dan alam sekitarnya maka hal inilah yang memberikan apresiasi nilai keindahan pada Lirik-lirik lagu Chrisye.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas disampaikan saran kepada (1) penulis sejarah sastra Indonesia, kritikus sastra, teori perumus sastra, pemerhati lagu; dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan solusi pemecahan masalah dan memberikan pandangan konstruktif yang baik kedepannya bahwa lagu juga merupakan sumber media keindahan dalam komunikasi pembelajaran, dan (2) bagi guru dan pengajar bahasa dan

sastra Indonesia, pembaca sastra, perumus kurikulum, penulis buku ajar dan apresiator/penikmat sastra agar lebih cermat dan teliti bisa menentukan pilihan tema sastra peneliti dalam upaya mendapatkan informasi awal rencana penelitian yang sejenis untuk selanjutnya dapat dikembangkan dari penelitian sebelumnya sebagai landasan dan tolak ukur untuk memberikan inovasi dalam dunia pendidikan sastra Indonesia

DAFTAR RUJUKAN

- Baldan, T.M,D dkk.2012.*Chrisye di Mata Media, Sahabat dan Fans (Memperingati Lima Tahun Kepergian sang Legenda, 30 Maret 2007-30 Maret 2012)*.Jakarta:Mediakita
- Budiarto, C. T.2001. *Musik Modern dan Ideologi Pasar*. Yogyakarta: Tarawang Press
- Hasanah, M, Basuki Imam A, dan Suwignyo, H. 2000. *Kajian Struktural Semiotik Puisi-puisi Karya D. Zawawi Imron*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang Lembaga Penelitian
- Hardjana, S.2004. *Musik antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta:Kompas Media Nusantara
- Kartika, Dh.S dan Perwira, N. G.2004.*Pengantar Estetika*. Bandung:Rekayasa Sains
- Miles, M..B. & Huberman A.M.1992.*Analisis Data Kualitatif*.Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta:UI Press
- Palmer, R. E. 2003.*Hermeneutika (Teori Baru Mengenai Interpretasi)*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Pradopo,R.Dj.1987. *Pengkajian Puisi (Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik)*.Yogyakarta:Gajah Mada University Press
- Ratna, Ny.K.2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Surya (1 – 2 April 2012). *Jelang Konser Kidung Abadi Chrisye 1 dan 2 (Perlu 1.056 Suku Kata untuk 'Hidupku' Chrisye, Sajikan Aura Sang Legendaris di Panggung)* Kompas.com
- Suwignyo, H.2013. *Kritik Sastra Indonesia Modern (Pengantar Pemahaman Teori dan Penerapannya)*. Malang:A3
- Walija. 2003.*Bunga Rampai Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Uhamka Press